



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,

Melindungi Lingkungan"

9-10 September 2024

Banjarmasin

PELATIHAN MODEL PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN BAGI GURU PAUD

Mohammad Dani Wahyudi^a, Nahdia Fitri Rahmaniah^b, Maimunah^c, Fithrii Muzdalifah^d, Ari Hidayat^e

^aProgram Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia, ^{b,c,d}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia

Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia,

^eProgram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Email korespondensi : mdaniwahyudi@ulm.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh banyaknya bencana kebakaran yang terjadi di Banjarmasin, sementara guru belum mampu secara praktis dalam mengintegrasikan mitigasi bencana kebakaran dalam pembelajaran di PAUD. Oleh karena itu, solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan pelatihan model pembelajaran mitigasi bencana kebakaran bagi guru PAUD. Pembelajaran mitigasi kebakaran dengan model simulasi merupakan salah satu solusi model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru agar pembelajaran atraktif, realistik, inovatif dan efektif bagi anak usia dini. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan kemampuan teoritis dan pengalaman praktis tentang implementasi model pembelajaran mitigasi bencana kebakaran serta meningkatkan mutu pembelajaran di pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan guru-guru PAUD di Kelompok Kerja Guru Gugus Strawberry Kecamatan Banjarmasin Utara dalam mengimplementasikan model mitigasi kebakaran di PAUD, serta memberikan kesempatan kepada guru-guru PAUD untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogiknya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di TK Assunnah, Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan dengan cara face to face yang diikuti oleh semua guru di gugus tersebut. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah meningkatnya mutu pembelajaran di pendidikan anak usia dini terutama dalam meningkatkan kemampuan guru-guru PAUD di KKG Gugus Strawberry dalam mengimplementasikan model mitigasi kebakaran di PAUD, serta memberikan kesempatan kepada guru-guru PAUD untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Mitigasi Bencana Kebakaran, PAUD, Pelatihan

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 Kemendikbud mewajibkan seluruh jajaran pendidikan untuk mendapatkan pelajaran khusus tentang kesiapsiagaan bencana. Karena berdasarkan hasil penelitian, Indonesia memiliki tingkat kerawanan bencana yang tinggi, salah satunya kebakaran. Kebakaran di Indonesia terjadi di banyak wilayah, termasuk di Banjarmasin. Berdasarkan data pada penelitian



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,
Melindungi Lingkungan"
9-10 September 2024
Banjarmasin

Rahmaniah dan Wahyudi (2023), hingga trimester ketiga Tahun 2022, sudah terjadi sebanyak 78 kebakaran di Banjarmasin yang tersebar di lima kecamatan. Musibah tersebut meningkat cukup banyak dibandingkan di tahun 2021 yang hanya terjadi sebanyak 54 kali kebakaran. Kawasan Kecamatan Banjarmasin Barat terbanyak terjadi kebakaran. Sedangkan tahun 2022 hingga September, kawasan yang paling banyak terjadi kebakaran yakni di Kecamatan Banjarmasin Selatan, dengan 16 kali kebakaran.

Banyak hal yang menjadi pemicu terjadinya kebakaran di Banjarmasin, yang paling dominan gangguan arus pendek listrik atau korsleting listrik serta kelalaian manusia (tabung gas meledak, obat nyamuk, merokok dekat BBM, dll). Di sisi lain, itu juga didukung pula dengan padatnya kawasan permukiman di Banjarmasin. Karena besarnya potensi bencana kebakaran yang terjadi di Banjarmasin, pelatihan model pembelajaran mitigasi kebakaran penting diberikan sejak dini guna meminimalisir dampak kebakaran yang terjadi di wilayah tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007, mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun kesadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Berdasarkan kondisi yang ada di lapangan, permasalahan yang dihadapi oleh Mitra yakni belum mampu secara praktis dalam mengintegrasikan mitigasi bencana kebakaran dalam pembelajaran di PAUD. Guru masih menerapkan model klasik dalam pembelajaran, seperti menggunakan gambar, kegiatan role playing, dll sehingga pembelajaran mitigasi bencana kebakaran belum efektif dan efisien. Masih terbatasnya pemahaman yang dimiliki oleh sebanyak 60% guru dari total 40 guru di KKG Gugus Strawberry ini sehingga berdasarkan hasil diskusi dengan Mitra, maka Tim PkM merencanakan perlu adanya pelatihan dalam merancang sebuah model pembelajaran mitigasi bencana kebakaran. Sehingga mitra mendapatkan Narasumber untuk memberikan pelatihan secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian Cinantya, Wahyudi dan Maimunah (2021), model pembelajaran mitigasi bencana sebagai model pembelajaran yang efektif untuk memberikan pemahaman dan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak usia dini. Sehingga pembelajaran tersebut menjadi *Long Term Memory* (Ingatan Jangka Panjang) dan menjadi sebuah pembiasaan bagi anak-anak untuk tanggap terhadap kemungkinan bencana yang akan terjadi di masa yang akan datang. Kemudian pada tahun 2023 Rahmaniah dan Wahyudi mengembangkan model mitigasi bencana kebakaran dalam pembelajaran PAUD sebagai pengalaman langsung bagi anak-anak dalam tanggap bencana kebakaran, juga untuk meningkatkan keamanan saat proses simulasi kebakaran dilaksanakan.

Lebih lanjut, penelitian oleh Noviana, Kurniaman, Munjiatun, Sismulyasih dan Nirmala pada tahun 2019 dengan judul "*Why Do Primary School Students Need Disaster Mitigation Knowledge? (Study Of*



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,
Melindungi Lingkungan"

9-10 September 2024

Banjarmasin

The Use Of Koase Comics In Primary Schools)" yang menghasilkan bahwa penggunaan media komik KOASE dalam pembelajaran mitigasi bencana dapat meningkatkan hasil pengetahuan siswa tentang mitigasi bencana (Noviana et al., 2019).

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran (Helmiati, 2012). Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologi, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung (Joyce et al., 1996). Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru dapat memilih model yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajarannya (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Seperti yang kita ketahui, pada umumnya peran Kelompok Kerja Guru sangat penting dalam program meningkatkan kualitas mutu layanan di pendidikan anak usia dini. KKG merupakan wadah Koordinasi antar lembaga PAUD yang terdiri dalam satu Gugus Kegiatan, di dalamnya terdiri dari minimal 5 lembaga PAUD. KKG Gugus Strawberry merupakan salah satu Kelompok Kerja Guru yang berada di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Gugus Strawberry terdiri dari 10 lembaga PAUD dengan jumlah anggota sebanyak 40 Orang.



Gambar 1 Kegiatan Rutin Bulanan Gugus Strawberry Kec. Banjarmasin Utara

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kemampuan teoritis dan pengalaman praktis tentang implementasi model pembelajaran mitigasi bencana kebakaran serta meningkatkan mutu pembelajaran di pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan guru-guru PAUD di Kelompok Kerja Guru Gugus Strawberry Kecamatan Banjarmasin Utara dalam



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,
Melindungi Lingkungan"
9-10 September 2024
Banjarmasin

mengimplementasikan model mitigasi kebakaran di PAUD, serta memberikan kesempatan kepada guru-guru PAUD untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogiknya. Diharapkan, apabila model pembelajaran ini terimplementasi dengan baik pada proses pembelajaran di kelas anak usia dini, anak-anak dapat sigap dan tanggap dalam menghadapi apabila kemungkinan terjadi bencana kebakaran di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam Program Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dengan cara *face to face*. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: kegiatan persiapan, yaitu untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat seperti *review* materi, perbaikan bahan dan materi. Pelaksanaan meliputi kegiatan inti dari program PKM ini, yaitu kegiatan *pretest*, pelatihan kepada mitra PKM. Kegiatan Evaluasi dari Program ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan Mitra setelah kegiatan pelatihan yang dievaluasi melalui soal *post test* dan angket penilaian Rancangan Program Pembelajaran Harian meningkatnya kemampuan di *assessment* melalui penilaian. Target dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di pendidikan anak usia dini terutama dalam meningkatkan kemampuan guru-guru PAUD di KKG Gugus Strawberry dalam mengimplementasikan model mitigasi kebakaran di PAUD, serta memberikan kesempatan kepada guru-guru PAUD untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

Persiapan

dilakukan dalam 3 (tiga) langkah yakni sebagai berikut:

- a. Rapat Persiapan PkM
- b. Menyusun jadwal tatap muka/Pelatihan dan modul pelatihan.

Pelaksanaan

dilakukan melalui langkah-langkah yang meliputi:

- c. *Pretest* untuk menilai tingkat pemahaman peserta sebelum pelatihan dimulai. *Pretest* dilaksanakan dengan memberikan peserta soal-soal menggunakan *Google Form* untuk memudahkan peserta dan memudahkan bagi tim PkM dalam menganalisis hasil *pre test*.
- d. Setelah *pre test*, dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Narasumber secara Paralel dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab Narasumber Memberikan penugasan sebagai latihan (membuat



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,
Melindungi Lingkungan"

9-10 September 2024

Banjarmasin

perangkat pembelajaran harian) kepada peserta pelatihan.

Evaluasi

- e. Membuat perangkat pembelajaran
- f. Tim PKM/ Narasumber mengevaluasi hasil perangkat pembelajaran yang disusun peserta pelatihan.
- g. *Post Test*
- h. Evaluasi Akhir Kegiatan



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,
Melindungi Lingkungan"

9-10 September 2024

Banjarmasin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di KKG Gugus Strawberry Kecamatan Banjarmasin Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 2 Agustus tahun 2024 jumlah peserta sebanyak 50 orang, yang terdiri dari guru, pengawas dan kepala sekolah. Metode yang digunakan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah pelatihan yang dilaksanakan secara *face to face* dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang dibimbing langsung oleh narasumber. Sebagai Narasumber utama dalam kegiatan PkM ini adalah Mohammad Dani Wahyudi, S.Pd.i., M.Pd. sekaligus sebagai ketua dalam program PkM ini dan Nahdia Fitri Rahmaniah, S.Pd., M.Pd. Target dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di pendidikan anak usia dini terutama dalam meningkatkan kemampuan guru-guru PAUD di KKG Gugus Strawberry dalam mengimplementasikan model mitigasi kebakaran di PAUD, serta memberikan kesempatan kepada guru-guru PAUD untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

Pelaksanaan,

dilakukan melalui langkah-langkah yang meliputi:

- d. *Pretest* dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman peserta sebelum pelatihan dimulai. *Pretest* dilaksanakan dengan memberikan peserta soal-soal menggunakan *Google Form* untuk memudahkan peserta dan memudahkan bagi tim PkM dalam menganalisis hasil *pre test*. *Pre test* dilakukan sebelum memasuki kegiatan pemberian materi dari Narasumber
- e. Setelah *pre test*, dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Narasumber secara Paralel dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab
- f. Narasumber Memberikan penugasan sebagai latihan (membuat perangkat pembelajaran harian) kepada peserta pelatihan.





SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia, Melindungi Lingkungan"

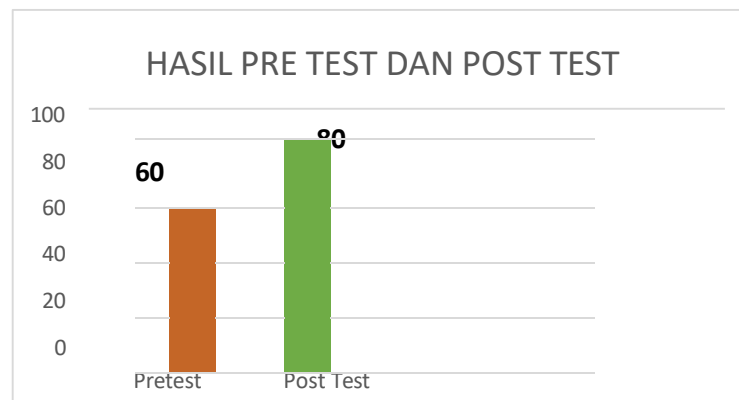
9-10 September 2024

Banjarmasin

Gambar 2 Penyampaian materi oleh narasumber

Evaluasi

Berdasarkan hasil pretes dan post test yang dilaksanakan pada kegiatan evaluasi di akhir pertemuan di dapat hasil peningkatan pengetahuan peserta pelatihan sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik hasil pre test dan post test

Berdasarkan grafik hasil *pretes* dan *post test* yang dilaksanakan pada kegiatan evaluasi di setiap pertemuan menggunakan *google form* di dapat hasil pengetahuan peserta pelatihan pada pretest sebanyak 60%, meningkat pada akhir pertemuan meningkat menjadi 80%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan ketercapaian target pelatihan tercapai dengan Sangat baik.

Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini secara garis besar mencakup komponen- komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Tercapainya target materi yang telah disampaikan sesuai dengan yang direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam mengerjakan tugas pelatihan sesuai dengan penguasaan materi yang harus dikuasi.
5. Hasil Post Test menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan pengetahuan dan peningkatan kemampuan peserta dalam mengimplementasikan model pembelajaran mitigasi bencana kebakaran di PAUD.



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,
Melindungi Lingkungan"
9-10 September 2024
Banjarmasin

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh banyaknya bencana kebakaran yang terjadi di Banjarmasin sementara guru belum mampu secara praktis dalam mengintegrasikan mitigasi bencana kebakaran dalam pembelajaran di PAUD. Oleh karena itu, solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan pelatihan model pembelajaran mitigasi bencana kebakaran bagi guru PAUD. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan kemampuan teoritis dan pengalaman praktis tentang implementasi model pembelajaran mitigasi bencana kebakaran serta meningkatkan mutu pembelajaran di pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan guru-guru PAUD di Kelompok Kerja Guru Gugus Strawberry Kecamatan Banjarmasin Utara dalam mengimplementasikan model mitigasi kebakaran di PAUD, serta memberikan kesempatan kepada guru-guru PAUD untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogiknya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di TK Assunnah, Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan dengan cara *face to face*. Kegiatan ini diikuti oleh 50 guru di gugus tersebut tersebut. Berdasarkan grafik hasil *pretes* dan *post test* yang dilaksanakan pada kegiatan evaluasi di setiap pertemuan menggunakan *google form* di dapat hasil pengetahuan peserta pelatihan pada pretest sebanyak 60%, meningkat pada akhir pertemuan meningkat menjadi 80%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan ketercapaian target pelatihan tercapai dengan Sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyusun artikel jurnal ini berdasarkan laporan pengabdian kepada masyarakat berjudul Pelatihan Model Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran Bagi Guru PAUD di KKG Gugus Strawberry Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Penelitian ini didanai oleh PNPB Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2024 dalam Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA).

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustaka.
- Cinantya, C., Wahyudi, M. D., & Maimunah, M. *Development Of Flood Disaster Mitigation Learning Model In Early Childhood Education. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 195-202.
- Hasbi, M., Yuliantina, I., Nurfadilah, & Nugraha, A. (2019). *Pedoman Pendidikan Kebencanaan*



SEMINAR NASIONAL LAHAN BASAH

" Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Melalui Penelitian: Meningkatkan Kehidupan Manusia,
Melindungi Lingkungan"

9-10 September 2024

Banjarmasin

Pedoman Pendidikan Kebencanaan Di Satuan PAUD. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.

Joyce, B. R., Weil, M., & Calhoun, E. (1996). *Models of Teaching, 5th Edition*. In *Models of teaching*.

Rahmaniah, N. F., & Wahyudi, M. D. (2023). Development Of A Fire Disaster Mitigation Learning Model In Early Childhood Education In Wetland Environment. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2131-2138.

Noviana, E., Kurniaman, O., Munjiatun, Nugraheti Sismulyasih, S. B., & Nirmala, S. D. (2019). *Why do primary school students need disaster mitigation knowledge? (study of the use of Koase Comics in primary schools)*. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 216–221.

Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. In *Nizmania Learning Center*.